Edukasi Kegawatdaruratan dalam Kehamilan di RSU Budi Kemuliaan

Fitria Endah Purwani¹, Nurika Rahma², Shinta Fauziah³
1,2,3 STIK Budi Kemuliaan

Email Korespondensi: fitriaendahwardana80@gmail.com,

ABSTRAK

Kegawatdaruratan obstetri dan neonatal merupakan suatu kondisi yang dapat mengancam jiwa seseorang, hal ini dapat terjadi selama kehamilan, ketika kelahiran bahkan saat hamil. Sangat banyak sekali penyakit serta gangguan selama kehamilan yang bisa mengancamkeselamatan ibu maupun bayi yang akan dilahirkan. Kegawatan tersebut harus segera ditangani, karena jika lambat dalam menangani akan menyebabkan kematian pada ibu dan bayi baru lahir. Kejadian kematian dan kesakitan ibu masih merupakan masalah kesehatan yang sangat penting yang dihadapi di Negaranegara berkembang. meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam melakukan deteksi dini terhadap kondisi kehamilannya. dilakukan dengan ceramah dan tanya jawab dan melakukan post tes di akhir kegiatan. Kegiatan ini dilakukan selasa, 28 Desember 2022 selama 2 jam dan tempat pelaksanaan di RSU Budi Kemuliaan bagian poliklinik serta dihadiri oleh 22 ibu hamil. Usia kehamilan paling banyak pada kehamilan trimester II (63%), Sebagian besar ibu hamil berpengetahuan baik mengenai kegawatdaruratan ada kehamilan (77%), Pendidikan ibu hamil sebagian besar berpendidikan tinggi yaitu sarjana (90%) sebagian besar ibu hamil dapat menjawab setiap pertanyaan secara lisan dengan baik

Kata Kunci: Ibu Hamil, Kegawatdaruratan, Kehamilan

ABSTRACT

Obstetric and neonatal emergency is conditions that can threaten a person's life, this can occur during pregnancy, during birth and even during pregnancy. There are so many diseases and disorders during pregnancy that can threaten the safety of the mother and the baby to be born. This emergency must be treated immediately, because if it is slow in handling it will cause death in the mother and newborn. The incidence of maternal mortality and morbidity is still a very important health problem faced in developing countries. to increase the knowledge of pregnant women in carrying out early detection of the condition of their pregnancy. carried out with lectures and questions and answers and conducting a post test at the end of the activity, this activity was carried out Tuesday, December 28, 2022 for 2 hours and the venue was at the Budi Kemuliaan General Hospital in the polyclinic section and was attended by 22 pregnant women. Most of the gestational ages were in the second trimester of pregnancy (63%), most of the pregnant women had good knowledge about emergency pregnancies (77%), the education of pregnant women was mostly highly educated, i.e. bachelor degree (90%) and was that the majority of pregnant women could answer each question orally properly

Keywords: Pregnant, Emergency, Pregnancy

1. PENDAHULUAN

Kegawatdaruratan obstetri dan neonatal merupakan suatu kondisi yang dapat mengancam jiwa seseorang, hal ini dapat terjadi selama kehamilan, ketika kelahiranbahkan saat hamil. Sangat banyak sekali penyakit serta gangguan selama kehamilan yang bisa mengancam keselamatan ibu maupun bayi yang akan dilahirkan.

Kegawatan tersebut harus segera ditangani, karena jika lambat dalam menangani akan menyebabkan kematian pada ibu dan bayi baru lahir. Kejadian kematian dan kesakitanibu masih merupakan masalah kesehatan yang sangat penting yang dihadapi dinegara-negara berkembang. Kehamilan adalah kondisi di mana seorang wanita memiliki janin yang berkembang di dalam rahimnya.

Kehamilan dimulai ketika seltelur yang telah dibuahi oleh sperma menempel pada dinding rahim dan mulai berkembang menjadi janin. Kehamilanbiasanya berlangsung selama sekitar 40 minggu atau 9 bulan. Selama kehamilan, tubuh wanita mengalami perubahan hormonal dan fisik

yang signifikan. Hormon-hormon seperti estrogen dan progesteron meningkat secara dramatis, membantu menjaga kehamilan dan mempersiapkan tubuh wanita untuk melahirkan. Selama kehamilan, perawatan yang tepat sangat penting untuk memastikan Kesehatan ibu dan janin.Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksakan kesehatan kehamilan secarateratur, menjaga pola makan yang sehat, berolahraga secara teratur, dan menghindari kebiasaan buruk seperti merokok atau minum alkohol. Salah satu upaya untuk melakukan deteksi dini pada kasuskomplikasi pada ibu hamil dengan melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) secara teratur. Antenatal care (ANC) merupakan perawatan atau asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sebelum kelahiran, yang berguna untukmemfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu hamil maupun bayinya dengan menegakkan hubungan kepercayaan dengan ibu, mendeteksi komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan kesehatan.

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah bahwa setiap Ibu hamil membutuhkan perhatian serta Perlunya informasi dan edukasi mengenai tanda bahaya pada kehamilan, persiapan yang perlu disiapkan apabila terjadi komplikasi dan kegawatdaruratan, serta pentingnya mengkonsumsi tablet Fe.

Setiap ibu hamil dapat segera memeriksakan diri mereka dan mendapatkan penanggulangan yang lebih baik jika terjadi kegawatdaruratan selama kehamilannya. Sehingga membantu para ibu hamil yang memerlukan pandangan yang lebih luas tentang tanda bahaya pada kehamilan, mengetahui persiapan komplikasi jika terjadi kegawatdaruratan. Membantu para ibu hamil mengurangi anemia pada kehamilan dengan mengkonsumsi obat Fe selama Kehamilan, serta membantu para ibu hamil untukmenerapkan hidup sehat.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanyajawab pada ibu hamil serta melakukan post tes di akhir kegiatan. Kegiatan inidilakukan selasa, 28 Desember 2022 selama 2 jam dan tempat pelaksanaan di RSU Budi Kemuliaan bagian poliklinik lantai 2 serta dihadiri oleh 22 ibu hamil.

4. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan bersamaan dengan kegiatan pemeriksaan ibu hamil di Poliklinik RSU Budi Kemuliaan.

Tabel 1Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC berdasarkan usia kehamilan

Usia kehamilan	${f f}$	%
Trimester I	3	13 %
Trimester II	14	63 %
Trimester III	5	22%

Pada tabel 1 didapatkan gambaran kunjungan ANC berdasarkan usia kehamilan didapatkan mayoritas usia kehamilan trimester II (63%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan pengetahuan

Pengetahuan ibu hamil	f	%
Baik	17	77 %
Cukup	5	23 %
Kurang	0	0 %

Pada tabel 2 didapatkan gambaran pengetahuan ibu hamil mengenaikegawatdaruratan ada kehamilan didapatkan mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan baik (77%)

Tabel 3 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan pendidikan

Pendidikan ibu hamil	f	%
Tinggi	20	90 %
Menengah	2	10 %
Rendah	0	0 %

Pada tabel 3 didapatkan gambaran pendidikan ibu hamil didapatkanmayoritas ibu hamil memiliki Pendidikan tinggi yaitu Pendidikan sarjana (90%)

Tabel 4 Evaluasi materi kegawatdaruratan pada ibu hamil

A	Jenis kegawatdaruratanpada ibu hamil	Kode	Hasil
			Evaluasi
1	Hypertensi dalamkehamilan	A1	100%
2	Ketuban pecah dini	A2	100%
3	Perdarahan padakehamilan	A3	100%
4	Kontraksi pada kehamilan sebelumusia kehamilan aterm	A4	100%
5	Keluhan nyeri kepala hebat, pandangan matakabur, nyeri uluhati	A5	100%
6	Demam pada ibu hamil	A6	97%
7	Pergerakan janinberkurang	A7	100%

Tabel 5 Evaluasi materi tatalaksaan kegawatdaruratan pada kehamilan

В	Tatalaksana kegawatdaruratan pada kehamilan	Kode	Hasil Evaluasi
1	Mengenali gejalaawal	B1	100%
2	Melakukan pemeriksaan difasilitas kesehatan	B2	100%
3	Melakukan konfirmasi melaluitelemedicine	В3	100%

5. KESIMPULAN

Edukasi kegawatdaruratan melalui deteksi dini terhadap tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil ini didapatkan hasil yang baik. Dari materi yang disampaikan Sebagian besar ibuhamil dapat menjawab setiap pertanyaan secara lisan dengan baik yaitu sebesar 100%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah swt, atas rahmat dan ridho-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporanpengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan Edukasi Kegawatdaruratan dalam Kehamilan di RSU Budi Kemuliaan Tanggal 28 Desember 2022.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada dr. Irma Sapriani, SpA selaku ketua STIK Budi Kemuliaan, seluruh dosen dan mahasiswa STIK Budi Kemuliaan serta RSU Budi Kemuliaan yang selalu membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini. .

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdianini masih jauh dari sempurna dan masih banyakkendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

PUSDIKNAKES, 2013. Asuhan Antenatal. Jakarta: Pusdiknakes.

Saifuddin, A.B., 2012. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjdo

Farida, I. (2018). Kehamilan dengan Penyakit Kronis. Jakarta: Salemba Medika.

Kementerian Kesehatan RI. (2019). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta Kementerian Kesehatan

Rinur Haniva, dkk, 2016, Studi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di WilayahKerja Puskesmas Abeli Kota Kendari Tahun 2016

Fandiar Nur Isdiaty Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Dan Perilaku Perawatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III

Rashad, W.A., & Essa, R.M. (2010). Women's Awareness of Danger Sign of Obsetrics Complications. Journal of American Science. 6 (10), 1299–1306